

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks berkembang pula kebutuhan dan kegiatan manusia dewasa ini. Untuk memperlancar segala kegiatan manusia diperlukan suatu sarana transportasi yang disebut dengan jalan, apalagi jika dilihat dari peran jalan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi masyarakat. Kondisi jalan yang baik akan memberikan pelayanan lalulintas yang baik, sebaliknya kondisi jalan yang kurang baik atau mengalami kerusakan akan mengganggu kelancaran lalulintas.

Berkaitan dengan kondisi jalan yang mengalami kerusakan, perlu diupayakan tindakan penanganan terhadap jalan tersebut. Hal ini penting sebelum daerah kerusakan bertambah, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kerusakan konstruksi jalan disebabkan oleh berbagai sebab diantaranya dengan meningkatnya volume lalulintas kendaraan, muatan kendaraan yang melebihi beban yang diijinkan maupun oleh faktor perencanaan teknik terutama perancangan struktur perkerasan jalan yang kurang tepat. Penanganan terhadap kerusakan yang terjadi dapat dilakukan secara tepat manakala diketahui terlebih dahulu penyebab dari kerusakan tersebut.

Jalan Bantul merupakan jalan yang menghubungkan antara Kota Jogjakarta dan Kabupaten Bantul dimana tingkat arus lalulintas yang relatif padat. Kondisi jalan Bantul saat ini secara visual dapat dilihat kerusakan-kerusakan seperti berbagai macam retak dan terjadinya perubahan bentuk pada ruas jalan. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan pengguna transportasi darat pada jalan tersebut.

Melihat dari fenomena yang terjadi pada jalan tersebut, untuk itu perlu dilakukan evaluasi kerusakan jalan dengan metode NAASRA sehingga diharapkan kebijakan yang diterapkan pada masa mendatang tidak meleset sesuai dengan prediksi dan perencanaan awal.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui, mengukur dan mengelompokkan jenis, tipe kerusakan dan tingkat kerusakan jalan yang terjadi pada jalan Bantul.
2. Mengetahui nilai kerataan permukaan jalan dengan metode NAASRA.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi sebagai masukan kepada pihak Departemen Kimpraswil khususnya Sub Bina Marga Daerah Istimewa Jogjakarta sehingga bisa direncanakan program pemeliharaan atau perawatan jalan, ditentukan prioritas pekerjaan yang harus dilakukan dengan perbandingan kondisi berbagai ruas jalan sehingga dapat disusun program yang efektif.

## 1.4 Batasan Masalah

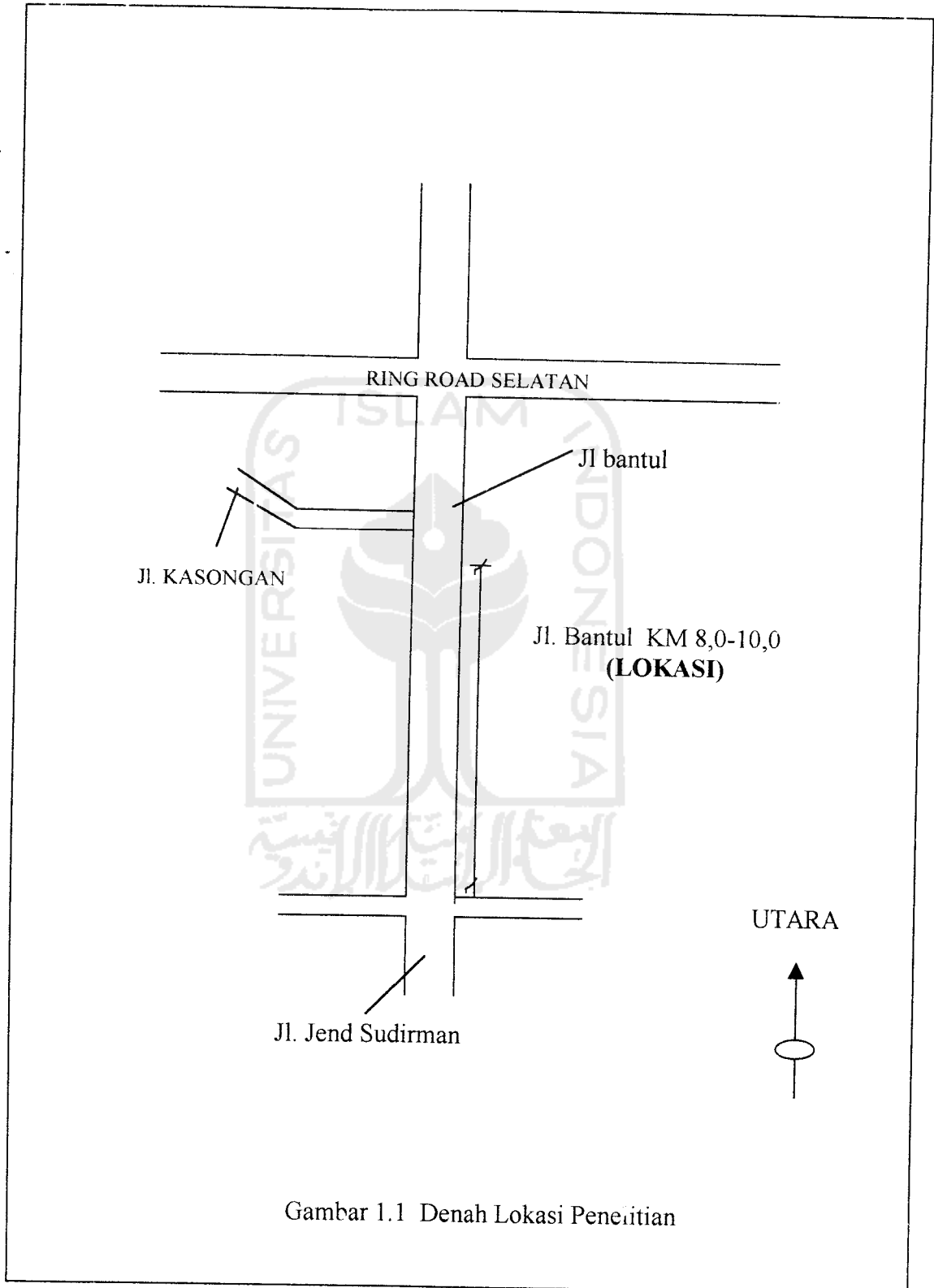
Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Ruas jalan yang ditinjau adalah ruas jalan Bantul-Jogjakarta dari KM 08,00 – 10,00.
2. Pengelompokan dan penentuan jenis kerusakan dilakukan dengan menggunakan metode NAASRA.
3. Pengukuran kerataan jalan menggunakan alat *roughnessmeter* yang dievaluasi dengan alat *straight edge* sesuai dengan metode NAASRA.
4. Nilai kerataan dihitung berdasarkan nilai RCI dengan menggunakan metode NAASRA.
5. Penelitian yang dilakukan hanya meneliti kerusakan secara fungsional.

## 1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada jaringan jalan propinsi yang menghubungkan Kota Jogjakarta dengan Kabupaten Bantul.

Denah lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini :



Gambar 1.1 Denah Lokasi Penelitian